

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu

Oleh : Rachmad Cahyadi,

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes tersebut, diantaranya tingkat kesegaran jasmani dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu, yang berjumlah sebanyak 535. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang. Untuk pengambilan data dilakukan pengukuran terhadap ke tiga variabel. Data Tingkat Kesegaran Jasmani menggunakan tes kesegaran jasmani Indonesia (TKJI) dan status gizi menggunakan *antrophometri*. Sedangkan hasil belajar penajorkes diperoleh dari nilai semester Juli – Desember 2011. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kesegaran jasmani mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar dengan diperoleh $r_{hitung} 0,412 > r_{tabel} 0,288$, dan status gizi mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar dengan diperoleh diperoleh $r_{hitung} 0,316 > r_{tabel} 0,288$. Selanjutnya kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu dan diterima kebenarannya secara empiris, karena diperoleh $r_{hitung} = 0,497 > r_{tabel} 0,288$.